

ABSTRAK

Fasioliasis merupakan infeksi menular yang disebabkan oleh parasit *Fasciola sp* yakni *fasciola hepatica* dan *fasciola gigantica*, yang dimana dapat ditemukan di jaringan hati sapi, kambing yang disebut *liver fluke*. Penggunaan obat cacing memiliki efek samping berupa sakit pada gastrointestinal, leukopenia dan lainnya. Salah satu alternatif tanaman herbal yang berpotensi sebagai antelmintik yakni daun katuk dan daun meniran. Daun katuk (*Sauropus androgynous L. Merr*) dan daun meniran (*Phyllanthus niruri L.*) memiliki senyawa aktif tanin, saponin, alkaloid, flavonoid. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis potensi ekstrak daun katuk dan daun meniran sebagai antelmintik terhadap waktu kematian cacing *Fasciola hepatica*. Jenis penelitian yang dilakukan yakni *eksperimental laboratory*. Bahan uji yang digunakan adalah daun katuk dan daun meniran dengan hewan uji *Fasciola hepatica* yang masih aktif. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2021 hingga Mei 2022 di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya. Variabel terikat penelitian ini yakni lama waktu kematian cacing *Fasciola hepatica*. Variabel bebas penelitian ini yakni ekstrak daun katuk dan daun meniran konsentrasi 30%, 40%, 50%, 60%. Data dianalisa menggunakan *Kruskal Wallis* dan *One Way ANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun katuk dan daun meniran memiliki efek antelmintik terhadap kematian *Fasciola hepatica* dengan konsentrasi optimal 60%, dimana waktu kematian paling cepat yakni pada pemberian ekstrak daun katuk selama 30 menit. Berdasarkan hasil output *Kruskal Wallis* dan *One Way ANOVA* didapat nilai $>0,5$ dimana tidak ada perbedaan setelah pemberian ekstrak daun katuk dan daun meniran dengan kontrol positif.

Kata Kunci : *Fasciola hepatica*, antelmintik, daun katuk (*Sauropus androgynous L. Merr*), daun meniran (*Phyllanthus niruri L.*)

ABSTRACT

Fascioliasis is an infection caused by the *Fasciola* sp parasite, namely *Fasciola hepatica* and *Fasciola gigantica*, which can be found in the liver tissue of cows, goats called liver fluke. The use of worm medicine has side effects in the form of gastrointestinal pain, leukopenia and others. One alternative to herbal plants that have the potential as anthelmintics are katuk leaves and meniran leaves. Katuk leaves (*Sauropus androgynous* L. Merr) and meniran leaves (*Phyllanthus niruri* L.) have active compounds of tannins, saponins, alkaloids, and flavonoids. The purpose of this study was to analyze the potency of extracts of katuk leaves and meniran leaves as anthelmintics to the time of death of *Fasciola hepatica* worms. The type of research conducted is an experimental laboratory. The test materials used were katuk leaves and meniran leaves with active *Fasciola hepatica* test animals. This research was conducted from October 2021 to May 2022 at the Parasitology Laboratory, Department of Technology, Medical Laboratory, Poltekkes, Ministry of Health, Surabaya. The causative variable of this study was the length of time for the death of *Fasciola hepatica* worms. The independent variables in this study were extracts of katuk leaves and meniran leaves with concentrations of 30%, 40%, 50%, 60%. Data analysis using Kruskal Wallis and One Way ANOVA. The results showed that the administration of katuk and meniran leaf extracts had an anthelmintic effect on the death of *Fasciola hepatica* with an optimal concentration of 60%, where the fastest death time was giving katuk leaf extract for 30 minutes. Based on the output of Kruskal Wallis and One Way ANOVA values obtained > 0.5 where there was no difference after offering katuk leaf extract and meniran leaf extract with positive control.

Keyword : *Fasciola hepatica*, anthelmintic, katuk leaf (*Sauropus androgynous* L. Merr), meniran leaf (*Phyllanthus niruri* L.).